

Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Citra Perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd

¹ Andi Dzakwan Mallarangeng, ² Muhammad Ichwan Musa
³ Chalid Imran Musa, ⁴ Muhammad Ilham Wardhana Haeruddin
⁵ Siti Hasbiah

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

¹ andidzakwanm17@gmail.com; ² ichwan.musa71@gmail.com
³ imranmusa1962@gmail.com; ⁴ ilham.wardhana@unm.ac.id; ⁵ sitihashbiah@unm.ac.id

Abstract

This research aims to determine the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) on Company Image. The type of research is quantitative descriptive. This research uses independent variables, namely Economic Aspects, Environmental Aspects and Social Aspects. The dependent variable is Company Image. The data used is primary data originating and processed directly from the research object. Research samples were taken using the Slovin formula, namely 92 samples rounded up to 100 samples. The data collection techniques used were questionnaires, interviews and documentation. The data analysis techniques used are Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Hypothesis Test, and Coefficient of Determination Test using SPSS version 25. The results of the analysis show that partially the Economic Aspect variable has a negative and significant effect on Company Image; Environmental Aspect variables have a positive and significant effect on Company Image; and Social Aspects have a positive and insignificant effect on Company Image. The results of the Adjusted R Square analysis are 0.86 which shows that the Economic Aspects, Environmental Aspects and Social Aspects are only able to contribute to the Company's Image by 86%, the remaining 14% is influenced by other factors not examined.

Keywords: *CSR; Economic Aspects; Environmental Aspects; Social Aspects; Corporate Image*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Citra Perusahaan. Jenis penelitian adalah Deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial. Variabel dependen yaitu Citra Perusahaan. Data yang digunakan adalah data primer yang berasal dan diolah secara langsung dari objek penelitian. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan rumus slovin, yaitu sebanyak 92 sampel yang dibulatkan menjadi 100 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi dengan menggunakan SPSS versi 25. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel Aspek Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan; variabel Aspek Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan; dan Aspek Sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Citra Perusahaan. Hasil analisis Adjusted R Square sebesar 0,86 yang menunjukkan bahwa Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial hanya mampu memberikan kontribusi terhadap Citra Perusahaan sebesar 86%, sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *CSR; Aspek Ekonomi; Aspek Lingkungan; Aspek Sosial; Citra Perusahaan*

PENDAHULUAN

Di Indonesia tanggung jawab sosial perusahaan telah dituangkan dalam undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bab V, Pasal 74. Pasal ini menjelaskan tanggung jawab sosial dan lingkungan dari perusahaan untuk realitas mereka dalam kegiatan bisnis. Selain sebagai suatu kewajiban yang sudah diatur di dalam undang-undang, CSR juga dapat dijadikan salah satu strategi untuk menciptakan dan meningkatkan citra perusahaan. Dalam pelaksanaan CSR ada tiga aspek yang perlu diperhatikan yaitu, aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Aspek ekonomi dari CSR meliputi dampak ekonomi dari kegiatan dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juri & Sailawati (2020), mengatakan bahwa aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan. Hasil yang sama dilakukan oleh Wardaniatama (2022), mengatakan bahwa aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan. Selain pada aspek ekonomi, CSR dalam aspek lingkungan juga sangat penting dan berpengaruh terhadap citra perusahaan. karena banyaknya perusahaan di bidang Minyak Bumi dan Gas (Migas) pada saat ini memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetio (2022) mengatakan bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan. Demikian pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardaniatama (2022), yang mengatakan bahwa variabel ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat adalah perusahaan *Energy Equity Epic* (Sengkang) Pty. Ltd. Perusahaan ini bergerak di bidang industri minyak dan gas (migas) yang terletak di Kabupaten Wajo. Perusahaan *Energy Equity Epic* (Sengkang) Pty. Ltd melakukan kegiatan eksploitasi gas alam menimbulkan dampak bukan hanya dari aspek lingkungan melainkan aktivitas yang dilakukan perusahaan ini juga terkadang mendapat komplain dari masyarakat. Kehadiran perusahaan ini sangat berdampak pada kelangsungan hidup masyarakat, curah hujan di sekitar lokasi perusahaan mengalami penurunan, sehingga sangat susah mengakses air bersih, kurangnya air juga berpengaruh pada produktivitas pertanian (Manggaga, dkk, 2019).

Umumnya mata pencaharian penduduk disekitar perusahaan adalah petani dan peladang dengan pendapatan yang tidak seberapa. Perusahaan *Energy Equity Epic* (Sengkang) Pty. Ltd dengan program-program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dirasa masih kurang maksimal, sehingga berdampak pada kesejahteraan rakyat di sekitar perusahaan. Untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan, *Energy Equity Epic* (Sengkang) Pty. Ltd melakukan berbagai program sebagai bentuk tanggung jawab sosial. Selain itu, tanggung jawab sosial ini juga dilakukan perusahaan guna mendapatkan *brand image* yang berguna untuk membangun dan mempertahankan reputasi bisnis.

Menurut Hadi (2011:93) Stakeholder berkaitan dengan semua pihak, internal maupun eksternal, yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Biset secara singkat mendefinisikan stakeholder adalah orang dengan sebuah kepentingan atau perhatian pada permasalahan tertentu. Sedangkan Grimble dan Wellard melihat stakeholder dari segi posisi penting dan pengaruh yang mereka miliki (Azheri, 2012).

Ghozali & Chariri, (2014) menyatakan bahwa teori stakeholder adalah tentang suatu perusahaan yang melakukan kegiatan operasionalnya tidak untuk kepentingannya sendiri melainkan harus memberikan manfaat atau keuntungan bagi stakeholdernya. Karena perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tidak hanya mementingkan keuntungan yang hanya diterima perusahaan tetapi juga berusaha untuk memberikan hasil yang baik atau hasil yang positif bagi stakeholder agar perusahaan memenuhi kebutuhan yang diberikan kepada stakeholder.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* merupakan pedoman bagi perusahaan sebagai bentuk rasa tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan. Dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial,

dan lingkungan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya harus senantiasa memperhatikan dampak dari aspek yang ditimbulkan oleh karena itu perlu diadakannya tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*.

Citra merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena merupakan keseluruhan kesan yang terbentuk di benak masyarakat tentang perusahaan. Menurut S Mustika, dkk., (2021), "Citra Perusahaan merupakan gambaran konsumen mengenai perusahaan yang berbentuk kesan serta pandangan tentang perusahaan". Saat ini sudah banyak perusahaan yang mengutamakan citra sebagai daya tarik perusahaan untuk menarik investor dan memberi kesan positif bagi masyarakat sekitarnya. Hal itu dilakukan dengan melepaskan diri dari kesan negatif. Citra perusahaan menjadi komoditi yang sangat rapuh, namun kebanyakan perusahaan sudah memperbaiki sikap yang negatif bagi perusahaannya demi kelanjutan jangka panjang (Seitel dalam Soemirat & Ardianto, 2003). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa citra perusahaan merupakan cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh kesan yang positif di kalangan masyarakat sekitar. Sehingga aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dapat berjalan dengan baik tanpa perlu khawatir adanya komplain dari masyarakat.

Hubungan Aspek Ekonomi CSR Terhadap Citra Perusahaan, dapat dikaitkan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wardaniatama (2022) yang berjudul "Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Ekonomi, Sosial, Lingkungan PT Apac Inti Corpora Terhadap Citra Perusahaan Pada Masyarakat Kelurahan Harjosari Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang" di mana hasil penelitiannya mengatakan bahwa variabel aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan. Kemudian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetio (2022) yang berjudul "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Citra Perusahaan pada masa pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada perusahaan PT. Asia Menara Perkasa, Lampung)" di mana hasil penelitiannya mengatakan bahwa variabel aspek Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan.

H1: Diduga aspek ekonomi berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan.

Hubungan Aspek Lingkungan CSR terhadap Citra Perusahaan terkait penelitian yang telah dilakukan oleh (Juri & Sailawati, 2020) yang berjudul "Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar PT Rea Kaltim Plantations)" di mana hasil penelitiannya mengatakan bahwa variabel aspek Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Citra Perusahaan. Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wardaniatama, (2022) yang berjudul "Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Ekonomi, Sosial, Lingkungan PT Apac Inti Corpora Terhadap Citra Perusahaan Pada Masyarakat Kelurahan Harjosari Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang" di mana hasil penelitiannya mengatakan bahwa variabel aspek Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan.

H2: Diduga aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan.

Hubungan Aspek Sosial CSR terhadap Citra Perusahaan, terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetio, 2022) yang berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Citra Perusahaan pada masa pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada perusahaan PT. Asia Menara Perkasa, Lampung)" di mana hasil penelitiannya mengatakan bahwa variabel aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan. Penelitian lain yang sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wardaniatama, (2022) yang berjudul "Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Ekonomi, Sosial, Lingkungan PT Apac Inti Corporate Terhadap Citra Perusahaan pada Masyarakat Kelurahan Harjosari Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang" di mana hasil penelitiannya mengatakan bahwa variabel aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan.

H3: Diduga aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap citra perusahaan.

H4: Diduga Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, Aspek Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif serta menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu metode yang menggunakan metode pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data. Untuk mencari informasi yang sesungguhnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif secara lengkap untuk mengidentifikasi masalah-masalah untuk mendapatkan pembuktian keadaan dan kegiatan yang sedang berjalan.

Menurut Sugiyono, (2019), mengatakan bahwa “metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan. Adapun lokasi penelitian ini adalah perusahaan *Energy Equiy Epic* (Sengkang) Pty. Ltd dan Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo. Alasan penentuan lokasi *Energi Epic Sengkang* (Sengkang) Pty. Ltd dan Kecamatan Gilireng berdampingan langsung dengan masyarakat. Oleh karena itu haruslah ada tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang diberikan oleh perusahaan sesuai amanat undang-undang yang berlaku di Indonesia. Di samping itu peneliti juga ingin melihat bagaimana dampak penerapan CSR terhadap citra perusahaan, maka perlu adanya penelitian atau menggambarkan kondisi tersebut dan agar penelitian ini lebih fokus dan terarah dengan dibatasinya lokasi penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka yaitu dengan membaca buku-buku, artikel jurnal, maupun media tertulis yang berhubungan dengan variabel CSR yaitu aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan citra perusahaan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data diuji untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan akhir.

Adapun Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Poleonro, Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo dengan jumlah 1.091 jiwa. sampel dalam penelitian ini berjumlah 92 jiwa. Dari hasil sampel tersebut dibulatkan menjadi 100 jiwa (teknik sampling menggunakan rumus Slovin).

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner (angket), metode ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada responden yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara akan dilakukan kepada Penanggung Jawab CSR pada perusahaan *Energy Equity Epic* (Sengkang) Pty. Ltd. Angket digunakan untuk mempermudah responden untuk memberi jawaban karena jawaban telah tersedia pada lembar pertanyaan, dengan ini untuk menjawab hanya perlu waktu yang singkat. Adapun skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert, yang mana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun terkait kejadian ataupun suatu gejala sosial.

Menurut (Sugiyono, 2017) pengukuran variabel merupakan skala pengukuran yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan mendapat data kuantitatif. Variabel diukur menggunakan skala likert.

Ada dua teknik analisis data yang digunakan pada kajian penelitian ini yaitu uji validitas dan reliabilitas:

Uji Validitas, menurut Sugiyono, (2012), validitas menunjukkan seberapa nyata pengujian mengukur apa yang harusnya diukur. Uji validitas untuk menguji data yang dapat apakah valid atau tidak dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Pengujian validitas dilakukan di luar dari jumlah sampel, dalam hal ini diambil sampel sebanyak 100 jiwa masyarakat desa Poleonro Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo. Pengujian validitas dilakukan dengan

menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut, Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

Uji reliabilitas, menurut (Sugiyono, 2012) reliabilitas menunjukkan ukuran suatu kestabilan dan konsisten respon dalam menjawab hal yang berkaitan dengan daftar pertanyaan yang merupakan aspek suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS, butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut, Jika $r_{alpha} \geq r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel, Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka pernyataan tidak reliabel

Uji Asumsi Klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary lest square*. Adapun pengujian yang dilakukan yaitu, Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016).

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang diteliti. Secara umum, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut mempunyai hubungan linear yang signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) dalam beberapa referensi. Hal ini dapat dinyatakan bahwa uji linearitas adalah syarat atau asumsi sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda.

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model korelasi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variasi bebas. Menurut (Ghozali, 2013), untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen dapat diketahui dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance inflation faktor* (VIF). *Tolerance* dapat mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu (nilai error) dari pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Apabila varian dari residu dari pengamatan yang satu dengan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika pengamatan yang satu dengan yang lainnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas.

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Pengujian ini berhubungan dengan penerimaan atau penolakan suatu hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti dalam suatu penelitian. Adapun analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu, Analisis Regresi Berganda, Uji T (Uji Parsial), Uji F (Simultan).

Uji koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui presentase dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari sini akan diketahui seberapa besar variabel bebas akan mampu menjelaskan variabel terikatnya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Besar koefisien determinasi (R^2) di dapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r), koefisien determinasi dapat dilambangkan dengan (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	55	55.0	55.0	55.0
	Perempuan	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin Masyarakat Desa Poleonro, dapat dilihat bahwa dari 100 sampel yang dikumpulkan sebanyak 55 masyarakat atau 55,0% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 45 Masyarakat atau 45,0% berjenis kelamin perempuan. Data ini menunjukkan bahwa di desa Poleonro mayoritas laki-laki yang bekerja. Berdasarkan perbandingan yang kecil ini disebabkan karena dalam penelitian ini, peneliti mencari responden yang mengetahui program CSR di *Energy Equity Epic* (Sengkang) Pty. Ltd dengan tidak mempertimbangkan jenis kelamin dari responden.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	12	12.0	12.0	12.0
	26-30	17	17.0	17.0	29.0
	31-35	18	18.0	18.0	47.0
	36-40	22	22.0	22.0	69.0
	41-45	12	12.0	12.0	81.0
	46-50	12	12.0	12.0	93.0
	51-55	4	4.0	4.0	97.0
	56-60	2	2.0	2.0	99.0
	61-65	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Berdasarkan Usia masyarakat desa Poleonro, dapat dilihat bahwa 100 sampel yang dikumpulkan sebanyak 12 atau 12% masyarakat yang berusia 20-25 tahun, 17 atau 17% Masyarakat yang berusia 26-30 tahun, 18 atau 18% Masyarakat yang berusia 31-35 tahun, 22 atau 22% masyarakat yang berusia 36-40, 12 atau 12% masyarakat yang berusia 41-45, 12 atau 12% masyarakat yang berusia 46-50, 4 atau 4% masyarakat yang berusia 51-55, 2 atau 2% masyarakat yang berusia 56-60, dan sebanyak 1 atau 1% masyarakat yang berusia 61-65. Data ini menunjukkan bahwa rentang usia 36-40 tahun adalah mayoritas usia masyarakat desa Poleonro, di mana usia 36-40 tahun merupakan usia produktif di mana seperti yang dikemukakan oleh mahendra dan woyanti dalam (Aprilyanti, 2017) mengemukakan bahwa usia yang masih produktif biasanya cenderung memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dibandingkan dengan mereka yang berusia lanjut yang berpengaruh kepada fisik yang semakin lemah dan terbatas dalam bekerja.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	11	11.0	11.0	11.0
	SMP	8	8.0	8.0	19.0
	SMA	71	71.0	71.0	90.0
	Perguruan Tinggi	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

berdasarkan tingkat Pendidikan masyarakat desa Poleonro, dapat dilihat bahwa 100 sampel yang dikumpulkan sebanyak 11 atau 11% masyarakat berpendidikan SD, sebanyak 8 atau 8% masyarakat berpendidikan SMP, sebanyak 71 atau 77% masyarakat berpendidikan SMA, dan sebanyak 10 atau 10% masyarakat berpendidikan S1. Data ini menunjukkan bahwa masyarakat dengan tingkat Pendidikan SMA menjadi mayoritas dengan yang berjumlah 71 orang, hal ini menandakan bahwa tingkat Pendidikan bukanlah hal yang utama dalam pekerjaan namun yang menjadi hal utama adalah pengalaman seperti yang dikemukakan oleh Nuzleha dkk (2017) yang mengemukakan bahwa dengan pengalaman kerja masyarakat akan semakin mengetahui kendala dalam melaksanakan pekerjaan sehingga pegawai mudah dalam mencari permasalahan dalam pekerjaan.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	1	1.0	1.0	1.0
	Petani	37	37.0	37.0	38.0
	Wiraswasta	20	20.0	20.0	58.0
	IRT	16	16.0	16.0	74.0
	Guru	7	7.0	7.0	81.0
	Pekebun	2	2.0	2.0	83.0
	Mahasiswa	4	4.0	4.0	87.0
	Pegawai	5	5.0	5.0	92.0
	Pedagang	3	3.0	3.0	95.0
	Penjahat	1	1.0	1.0	96.0
	KPM	1	1.0	1.0	97.0
	Buruh Tani	1	1.0	1.0	98.0
	Sekurity	1	1.0	1.0	99.0
	Karyawan	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Berdasarkan tingkat Pendidikan masyarakat desa Poleonro, dapat dilihat bahwa 100 sampel yang dikumpulkan sebanyak 1 atau 1% masyarakat tidak bekerja, sebanyak 37 atau 37% bekerja sebagai petani, sebanyak 20 atau 20% masyarakat bekerja sebagai wiraswasta, dan sebanyak 16 atau 16% masyarakat bekerja sebagai IRT, sebanyak 7 atau 7% masyarakat bekerja sebagai guru, sebanyak 2 atau 2% masyarakat bekerja sebagai pekebun, sebanyak 4 atau 4% masyarakat bekerja sebagai mahasiswa, sebanyak 5 atau 5% masyarakat bekerja sebagai pegawai, 3 atau 3%

masyarakat bekerja sebagai pedagang, 1 atau 1% masyarakat bekerja sebagai penjahit, sebanyak 1 atau 1% masyarakat bekerja sebagai KPM, sebanyak 1 atau 1% masyarakat bekerja sebagai buruh tani, sebanyak 1 atau 1% masyarakat bekerja sebagai security, sebanyak 1 atau 1% masyarakat bekerja sebagai karyawan. Data ini menunjukkan bahwa di desa Poleonro mayoritas mata pencaharian masyarakat adalah sebagai petani yaitu dengan jumlah 37 orang atau sebanyak 37%.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan maksimum nilai 5 dan minimum 1 dengan jumlah responden 100 orang. Untuk menghitung range skor jawaban responden, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Range} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{range skor}}$$

$$\text{Skor tertinggi} = 100 \times 5 = 500$$

$$\text{Skor terendah} = 100 \times 1 = 100$$

$$\text{Sehingga,} = \frac{500-100}{5} = \frac{400}{5} = 80$$

Range Skor:

100 – 179 = Sangat Kurang

180 – 259 = Kurang Baik

260 – 339 = Cukup Baik

340 – 419 = Baik

420 – 500 = Sangat Baik

Tabel 5. Deskripsi Jawaban Responden Variabel (X₁)

ASPEK EKONOMI									
NO	PERTANYAAN	SKOR					N	NILAI	KATEGORI
		SS	S	KS	TS	STS		INDEKS	
		5	4	3	2	1			
1	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd berperan membantu perekonomian masyarakat sekitar	13	69	18	0	0	100	395	Baik
2	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd memberikan bantuan kepada UKM disekitar Perusahaan	14	83	3	0	0	100	411	Baik
3	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd	13	69	18	0	0	100	395	Baik
Rata-Rata								400.33333	Baik

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Hasil dari pengolahan data responden atas jawaban variabel CSR Aspek Ekonomi.

Pada item Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd berperan membantu perekonomian masyarakat sekitar dapat diketahui bahwa sebanyak 13 orang menjawab sangat setuju, 69 orang menjawab setuju, 18 orang menjawab kurang setuju, tidak ada orang menjawab tidak setuju, dan tidak ada orang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini memberikan pemahaman bahwa Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd masih kurang baik dalam membantu menumbuhkan ekonomi masyarakat setempat.

Pada item X1.2 yaitu Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd memberikan bantuan kepada UKM disekitar perusahaan dapat diketahui bahwa sebanyak 14 orang menjawab sangat setuju, 83 orang menjawab setuju, 3 orang menjawab kurang setuju, tidak ada orang menjawab tidak setuju, dan tidak ada orang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini memberikan pemahaman bahwa Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd sudah baik dalam memberikan bantuan UKM kepada masyarakat sekitar.

Pada item X1.3 yaitu Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd berperan mengurangi atau mengatasi pengangguran dapat diketahui bahwa sebanyak 13 orang menjawab sangat setuju, 69 orang menjawab setuju, 18 orang menjawab kurang setuju, tidak ada orang menjawab tidak setuju, dan tidak ada orang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini memberikan pemahaman bahwa Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd masih kurang baik dalam membantu menumbuhkan ekonomi masyarakat setempat.

Tabel 6. Deskripsi Jawaban Responden Variabel (X₂)

ASPEK LINGKUNGAN									
NO	PERTANYAAN	SKOR					N	NILAI	KATEGORI
		SS	S	KS	TS	STS		INDEKS	
		5	4	3	2	1			
1	Perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd mencegah Polusi udara dari aktivitas perusahaan	6	55	37	2	0	100	365	Baik
2	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd merawat sumber air bersih agar tidak tercemar limbah	5	64	30	0	1	100	372	Baik
3	Energy equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd menjaga kelestarian hutan	7	60	29	3	1	100	369	Baik
Rata-Rata								368.66667	Baik

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Hasil dari pengolahan data responden atas jawaban variabel CSR Aspek Lingkungan.

Pada item X2.1 yaitu Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd mencegah polusi udara dari aktivitas perusahaan dapat diketahui bahwa sebanyak 6 orang menjawab sangat setuju, 55 orang menjawab setuju, 37 orang menjawab kurang setuju, 2 orang menjawab tidak setuju, dan tidak ada orang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini memberikan pemahaman bahwa Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd masih kurang baik dalam mencegah polusi udara akibat aktivitas perusahaan.

Pada item X2.3 yaitu Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd menjaga kelestarian hutan dapat diketahui bahwa sebanyak 7 orang menjawab sangat setuju, 60 orang menjawab setuju, 29 orang menjawab kurang setuju, 3 orang menjawab tidak setuju, dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini memberikan pemahaman bahwa Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd sudah baik dalam menjaga kelestarian hutan.

Tabel 7. Deskripsi Jawaban Responden Variabel (X₃)

ASPEK SOSIAL									
NO	PERTANYAAN	SKOR					N	NILAI	KATEGORI
		SS	S	KS	TS	STS		INDEKS	
		5	4	3	2	1			
8	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd membuka lapangan pekerjaan untuk putra daerah Desa Poleonro	36	42	20	2	0	100	412	Baik
9	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd membantu warga miskin dan kurang mampu	45	51	4	0	0	100	441	Sangat Baik
10	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd memberikan bantuan program pendidikan untuk pelajar berprestasi & kurang mampu	63	37	0	0	0	100	463	Sangat Baik
Rata-Rata								438.66667	Sangat Baik

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Hasil dari pengolahan data responden atas jawaban variabel CSR Aspek Sosial.

Pada item X3.3 yaitu Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd memberikan bantuan program pendidikan untuk pelajar berprestasi dan kurang mampu dapat diketahui bahwa sebanyak 63 orang menjawab sangat setuju, 37 orang menjawab setuju, tidak ada orang menjawab kurang setuju, tidak ada orang menjawab tidak setuju, dan tidak ada orang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini memberikan pemahaman bahwa Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd sudah sangat baik dalam menyalurkan bantuan pendidikan kepada pelajar.

Tabel 8. Deskripsi Jawaban Responden Variabel (Y)

NO	PERTANYAAN	SKOR					N	NILAI	KATEGORI
		SS	S	KS	TS	STS		INDEKS	
		5	4	3	2	1			
1	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd menerima dengan baik atas kritik dan saran yang diberikan	8	64	28	0	0	100	380	Baik
2	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd memiliki respon tepat dan cepat terhadap kritik dan saran yang diberikan	9	58	33	0	0	100	376	Baik
3	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat desa poleonro	24	63	12	1	0	100	410	Baik
4	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd memiliki tingkat keamanan yang tinggi	9	58	33	0	0	100	376	Baik
5	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd memiliki kinerja pelayanan yang memuaskan dan baik dalam menjalankan program-program Corporate Social Responsibility (CSR)	24	71	4	1	0	100	418	Baik
Rata-Rata								392	Baik

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Hasil dari pengolahan data responden atas jawaban variabel Citra Perusahaan. Pada item Y3 yaitu Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat desa Poleonro dapat diketahui bahwa sebanyak 24 orang menjawab sangat setuju, 63 orang menjawab setuju, 12 orang menjawab kurang setuju, 1 orang menjawab tidak setuju, dan tidak ada orang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd peduli terhadap masyarakat desa Poleonro.

Hasil dari pengolahan data responden atas jawaban variabel Citra Perusahaan. Pada item Y4 yaitu Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd memiliki tinggi keamanan yang tinggi dapat diketahui bahwa sebanyak 9 orang menjawab sangat setuju, 58 orang menjawab setuju, 33 orang menjawab kurang setuju, tidak ada orang menjawab tidak setuju, dan tidak ada orang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd terbilang sudah bagus dan memenuhi standar.

Hasil dari pengolahan data responden atas jawaban variabel Citra Perusahaan. Pada item Y5 yaitu Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd memiliki kinerja pelayanan yang memuaskan dan baik dalam menjalankan program-program Coporate Social Responsibility (CSR) dapat diketahui bahwa sebanyak 24 orang menjawab sangat setuju, 71 orang menjawab setuju, 4 orang menjawab kurang setuju, 1 orang menjawab tidak setuju, dan tidak ada orang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd dapat memperoleh opini dari masyarakat bahwa perusahaan peduli dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan CSR nya, hanya saja harus lebih memperhatikan perataan pelaksanaannya karena masih ada beberapa orang tidak setuju.

Tabel 9. Uji Validitas

No.	Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1.	Aspek Ekonomi	X1.1	0.799	0.196	VALID
		X1.2	0.679	0.196	VALID
		X1.3	0.530	0.196	VALID
2.	Aspek Lingkungan	X2.1	0.549	0.196	VALID
		X2.2	0.421	0.196	VALID
		X2.3	0.356	0.196	VALID
3.	Aspek Sosial	X3.1	0.849	0.196	VALID
		X3.2	0.867	0.196	VALID
		X3.3	0.768	0.196	VALID
4.	Citra Perusahaan	Y1	0.747	0.196	VALID
		Y2	0.820	0.196	VALID
		Y3	0.675	0.196	VALID
		Y4	0.326	0.196	VALID
		Y5	0.490	0.196	VALID

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Mengenai hasil uji validitas kuesioner, dapat diketahui bahwa kuesioner yang digunakan membahas mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, aspek ekonomi, aspek lingkungan, aspek sosial, dan citra perusahaan.

Hasil dari variabel aspek ekonomi dari tiga item pernyataan, nilai koefisien korelasi berada pada nilai yang positif dan lebih besar dari r-tabel yaitu 0,196. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator pada variabel aspek ekonomi dapat dikatakan sudah valid, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Pada variabel Aspek Lingkungan dari tiga item pernyataan, nilai koefisien korelasi berada pada nilai yang positif dan lebih besar dari r-tabel yaitu 0,196, sehingga dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semua indikator pada variabel aspek lingkungan dapat dikatakan sudah valid, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Pada variabel Aspek Sosial dari tiga item pernyataan, nilai koefisien korelasi berada pada nilai yang positif dan lebih besar dari nilai r-tabel yaitu 0,196. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semua indikator pada variabel aspek sosial dapat dikatakan valid, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Pada variabel citra perusahaan dari lima item pernyataan, nilai koefisien korelasi berada pada nilai yang positif dan lebih besar dari nilai r-tabel yaitu 0,196. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa semua indikator pada variabel citra perusahaan dapat dikatakan valid, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji Realibitas, adapun Teknik yang digunakan dalam mengukur tingkat kerelibilitas suatu variabel adalah Cronbach's Alpha untuk membandingkan nilai alpha dengan standarnya. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik apabila mempunyai Cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel di bawah menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25.

Tabel 10. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Variabel Dependen			
a. Aspek Ekonomi	0.859	3	Reliabel
b. Aspek Lingkungan	0.820	3	Reliabel
c. Aspek Sosial	0.748	3	Reliabel
Variabel Independen			
Citra Perusahaan	0.814	5	Reliabel

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Mengenai hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha aspek ekonomi (0,859); aspek lingkungan (0,820); aspek sosial (0,748); dan variabel citra perusahaan (0,814) yang kesemuanya lebih besar dari 0,60, sehingga semua variabel dinyatakan reliabel.

Selanjutnya dilakukan Uji normalitas untuk menguji dan mengetahui apakah variabel dalam mode regresi berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas terdapat berbagai cara yang bisa dilakukan untuk mendeteksi masalah normalitas. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan uji Kolmogrov-Sminor.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13575897
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.086
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Besarnya probabilitas Kolmogrov-Sminor. Dapat dilihat dari nilai asymp.sig yaitu sebesar 0,001. Nilai sig (0,001) lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 ($\alpha=5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berdistribusi normal terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, dilakukan penyelesaian dengan cara menggunakan metode Monte Corla.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13575897
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.086
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.110
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Uji multikolinieritas digunakan untuk memeriksa apakah dalam uji regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independent atau variabel bebas. Untuk hasil uji SPSS menunjukkan hasil nilai multikolinieritas untuk semua variabel yang dikaji.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.132	2.931		4.822	.000		
	Aspek Ekonomi	-.704	.330	-.426	-2.136	.035	.239	4.180
	Aspek Lingkungan	.370	.138	.534	2.675	.009	.239	4.179
	Aspek Sosial	.071	.149	.049	.475	.636	.905	1.105
a. Dependent Variable: Citra Perusahaan								

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Hasil pengujian multikolinieritas. Hasil pengujian tersebut menghasilkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk Aspek Ekonomi sebesar 4,180, Aspek Lingkungan sebesar 4,179, Aspek Sosial sebesar 1,105. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan dan Aspek Sosial lebih kecil dari 10. Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji bagaimana variabel Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial mempengaruhi Citra Perusahaan.

Tabel 3. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Citra Perusahaan * Aspek Ekonomi	Between Groups	(Combined)	42.863	5	8.573	1.786	.123
		Linearity	.390	1	.390	.081	.776
		Deviation from Linearity	42.473	4	10.618	2.212	.073
	Within Groups		451.137	94	4.799		
	Total		494.000	99			

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Berdasarkan output dari tabel ANOVA, diperoleh nilai Deviation from linearity Sig yaitu sebesar 0,073 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Aspek Ekonomi (X1) terhadap Citra Perusahaan (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Citra Perusahaan * Aspek Lingkungan	Between Groups	(Combined)	71.021	14	5.073	1.019	.442
		Linearity	14.564	1	14.564	2.927	.091
		Deviation from Linearity	56.457	13	4.343	.873	.584
	Within Groups		422.979	85	4.976		
	Total		494.000	99			

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Berdasarkan output dari tabel ANOVA, diperoleh nilai Deviation from linearity Sig yaitu sebesar 0,584 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Aspek Lingkungan (X2) terhadap Citra Perusahaan (Y).

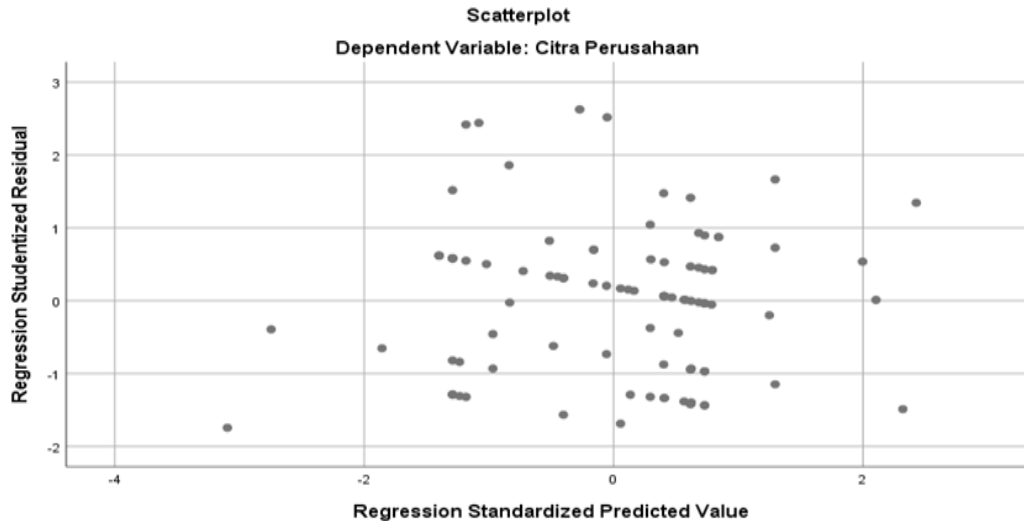
ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Citra Perusahaan * Aspek Lingkungan	Between Groups	(Combined)	71.021	14	5.073	1.019	.442
		Linearity	14.564	1	14.564	2.927	.091
		Deviation from Linearity	56.457	13	4.343	.873	.584
	Within Groups		422.979	85	4.976		
	Total		494.000	99			

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Berdasarkan output dari tabel ANOVA, diperoleh nilai Deviation from linearity Sig yaitu sebesar 0,257 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara Aspek Sosial (X3) terhadap Citra Perusahaan (Y)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residul (nilai error) dari pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk menguji heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Berdasarkan output Scatterplot titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini ditentukan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik Scatterplot yang telah diuraikan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25 for windows untuk mengetahui pengaruh variabel Aspek Ekonomi (X1) terhadap Citra Perusahaan (Y), Aspek Lingkungan (X2) terhadap Citra Perusahaan (Y), dan Aspek Sosial (X3) terhadap Citra Perusahaan(Y).

Tabel 5. Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.132	2.931		4.822	.000
	Aspek Ekonomi	-.704	.330	-.426	-2.136	.035
	Aspek Lingkungan	.370	.138	.534	2.675	.009
	Aspek Sosial	.071	.149	.049	.475	.636

a. Dependent Variable: Citra Perusahaan

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Diperoleh nilai α sebesar 14,132 dengan nilai b_1 sebesar -0,704, nilai b_2 sebesar 0,370, nilai b_3 sebesar 0,071. Jika dimasukkan dalam persamaan regresi berganda maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 14,132 - 0,704 X_1 + 0,370 X_2 + 0,071 X_3$$

Maksud dari persamaan di atas adalah:

Nilai konstanta (α) dari persamaan tersebut adalah 14,132. Angka tersebut menunjukkan besarnya Citra Perusahaan apabila variabel Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial diabaikan atau dianggap konstan (bernilai nol). Artinya ketika Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan dan Aspek Sosial tidak digunakan, maka Citra Perusahaan sebesar 14,132 atau 1,41%.

Nilai koefisien regresi (b_1) sebesar -0,704 yang berarti jika variabel Aspek Lingkungan (X_2) dan Aspek Sosial (X_3) dianggap konstan, maka setiap peningkatan 1% Aspek Ekonomi (X_1) akan menurunkan Citra Perusahaan sebesar 0,704 atau 70,4%. Sebaliknya setiap penurunan 1% Aspek Ekonomi maka akan meningkatkan nilai Citra Perusahaan sebesar 0,704 atau 70,4%.

Nilai koefisien regresi (b_2) sebesar 0,370 yang berarti bahwa jika variabel Aspek Ekonomi (X_1) dan Aspek Sosial (X_3) dianggap konstan, maka setiap peningkatan 1% Aspek Lingkungan akan menurunkan nilai Citra perusahaan sebesar 0,370 atau 37%. Sebaliknya setiap penurunan 1% Aspek Lingkungan maka akan meningkatkan nilai Citra Perusahaan sebesar 0,370 atau 37%.

Nilai koefisien regresi (b_3) sebesar 0,071 yang berarti bahwa jika variabel Aspek Ekonomi (X_1) dan Aspek Lingkungan (X_2) dianggap konstan, maka setiap peningkatan 1% Aspek Sosial akan menurunkan nilai Citra perusahaan sebesar 0,071 atau 71%. Sebaliknya setiap penurunan 1% Aspek Sosial maka akan meningkatkan nilai Citra Perusahaan sebesar 0,071 atau 71%.

Tabel 6. Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.132	2.931		4.822	.000
	Aspek Ekonomi	-.704	.330	-.426	-2.136	.035
	Aspek Lingkungan	.370	.138	.534	2.675	.009
	Aspek Sosial	.071	.149	.049	.475	.636

a. Dependent Variable: Citra Perusahaan

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) dapat dihitung yaitu $df = n - k$ ($100 - 3$) = 97, sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,661.

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai t hitung Aspek Ekonomi sebesar -2,136, maka t-hitung < t-tabel ($-2,136 < 1,661$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Aspek Sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh nilai t hitung Aspek Lingkungan sebesar 2,675, maka t-hitung > t-tabel ($2,675 > 1,661$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Aspek Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji parsial di atas diperoleh nilai t hitung Aspek Ekonomi sebesar 0,475, maka t-hitung < t-tabel ($0,475 < 1,661$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Aspek Sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Citra Perusahaan.

Tabel 7. Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.415	3	14.138	3.006	.034 ^b
	Residual	451.585	96	4.704		
	Total	494.000	99			
a. Dependent Variable: Citra Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Aspek Sosial, Aspek Lingkungan, Aspek Ekonomi						

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Nilai F-hitung dibandingkan dengan nilai F-tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) pembilang dapat dihitung yaitu $df1 = k$. Jadi pembilang = 3 serta $df2$ penyebut $df2 = (n - k) = (100 - 3) = 97$, maka F-hitung diperoleh sebesar

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka pengaruh Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap Citra Perusahaan dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis uji F (simultan) yang diperoleh dalam tabel di atas. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai F-hitung = 3,006, berarti F-hitung > F-tabel ($3,006 > 2,70$). Artinya Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan dan Aspek Sosial secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.293 ^a	.086	.057	2.169
a. Predictors: (Constant), Aspek Sosial, Aspek Lingkungan, Aspek Ekonomi				
b. Dependent Variable: Citra Perusahaan				

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Dari hasil pengolahan data tabel diperoleh nilai R Square sebesar 0,086. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, Aspek Sosial terhadap Citra Perusahaan, yaitu sebesar 86% sedangkan sisanya 14% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

H	Hasil Uji Hipotesis	Keputusan
1	Aspek Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd	Ditolak
2	Aspek Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd	Diterima
3	Aspek Sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Citra Perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd	Ditolak
4	Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, Aspek Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd	Diterima

Sumber: Data diolah (Output Program SPSS 25).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aspek Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. Dengan demikian hipotesis (H1) yang diajukan ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aspek Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. Dengan demikian hipotesis (H2) yang diajukan diterima. Hal ini berarti semakin baik aspek lingkungan yang diciptakan oleh perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd maka hal tersebut akan meningkatkan citra perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aspek Sosial berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Citra Perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. Dengan demikian hipotesis (H3) yang diajukan ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. Dengan demikian hipotesis (H4) yang diajukan diterima.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan *stakeholder theory* oleh (Ghozali & Chariri, 2014) yang menyatakan bahwa selain mementingkan keuntungan, perusahaan harus memberikan hasil yang baik atau hasil yang positif bagi *stakeholder* yaitu masyarakat dengan aktivitas sosialnya untuk mendapatkan *feedback* atau citra yang baik pula bagi perusahaan. (Chahal & Sharma, 2006) menyatakan bahwa faktor CSR ini merupakan aspek terbaru daripada aspek lainnya dan menjadi perhatian utama bagi beberapa perusahaan saat ini. Aspek sosial memiliki arti bertanggung jawab terhadap dampak sosial yang diakibatkan oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Inti dari aspek sosial adalah *respect for people* atau menghargai orang lain. Apabila aspek sosial dalam CSR pada perusahaan tinggi maka citra perusahaan akan mengalami suatu peningkatan. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardaniatma (2022) yang mengatakan bahwa variabel aspek sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra perusahaan.

Pengaruh yang tidak signifikan antara variabel aspek sosial terhadap citra perusahaan dikarenakan beberapa program sosial yang dimiliki Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd tidak dilaksanakan dengan baik kepada masyarakat, khususnya pembukaan lapangan kerja untuk putra daerah. Dapat dikatakan bahwa ketersediaan lapangan kerja sangat minim. Disebabkan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd hanya selalu terfokus pada kualitas pendidikan masyarakat serta pemberian bantuan untuk masyarakat kurang mampu. Harusnya perusahaan lebih memperbanyak ketersediaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

Hasil penelitian meunjukkan bahwa Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, dan Aspek Sosial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Citra Perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd. Dengan demikian hipotesis (H4) yang diajukan diterima.

Ketiga variabel dari CSR tersebut layak digunakan sebagai alat/mekanisme perusahaan dalam meningkatkan citra perusahaan. Hal ini didukung oleh *Stakeholder Theory* oleh Ghazali dan Chariri (2014:439) bahwa suatu perusahaan yang melakukan kegiatan operasionalnya tidak hanya untuk kepentingannya sendiri melainkan harus memberikan manfaat atau keuntungan bagi *stakeholder* atau masyarakat.

Pelaksanaan CSR pada sekarang ini tentu dapat berkaitan dengan *Society 5.0* Adanya era *Society 5.0* mengharuskan masyarakat untuk beradaptasi, begitu juga dengan korporasi ataupun perusahaan. Setiap perusahaan harus tetap melakukan tanggung jawabnya kepada masyarakat untuk menjaga kelangsungan perusahaannya. Dengan adanya *Society 5.0* diharapkan perusahaan melakukan aktivitas CSR yang efektif untuk membantu masyarakat dengan beberapa program inovasi yang dapat memajukan ekonomi masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan dari pengoperasian suatu organisasi/perusahaan serta masyarakat. Pada aspek lingkungan dalam hasil penelitian dapat diketahui bahwa aspek lingkungan dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh besar dalam meningkatkan dan mempertahankan citra perusahaan. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa masyarakat desa Poleonro memberikan respon yang baik dan positif terhadap aspek lingkungan yang diciptakan oleh perusahaan Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2).
- Azheri, B. (2012). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Chahal, H., & Sharma, R. D. (2006). Implication of *Corporate Social Responsibility* on Marketing Performance: A Conceptual Framework. *Journal of Services Research*, 6(1), 58–80.
- energyequity.co.id. (2024). *Website Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd.* Enegy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi)* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi Internasional Financial Reports (IFRS)* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juri, M., & Sailawati. (2020). Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus Pada Masyarakat Sekitar PT Rea Kaltim Plantations. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI)*, 3(2).
- Kotler, P., & Kevin Lane Keller. (2013). *Manajemen Pemasaran* (13th ed., Vol. 1). Erlangga.
- Manggaga, I. P., Nur Khaerah, & A Surianto B. (2019). *Corporate Social Responsibility* Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan di Desa Poleonro Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo. *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi (J-KO)*, 1, 32–38.

- Pemerintah Indonesia. (2007). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS*. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/5.%20UU-40-2007%20PERSEROAN%20TERBATAS.pdf>
- Prasetio, A. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Citra Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan PT Asia Menara Perkara Lampung. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5).
- S Mustika, W, A., & Perwito. (2021). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Citra Perusahaan Pada PT. POS Indonesia (Persero) Bandung 40000. *Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(5), 1543–1553.
- Soemirat, S., & Ardianto, E. (2003). *Dasar-dasar Public Relations*. Cetakan Kedua. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardaniatama, H. A. (2022). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Ekonomi, Sosial dan Lingkungan PT Apac Inti Corpora Terhadap Citra Perusahaan Pada Masyarakat Kelurahan Harjosari Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang*. (Doctoral dissertation, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang).